

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan (ilmiah) yang di tempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Dalam konteks ilmu sosial, kegiatan penelitian diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu. Dengan didukung oleh penguasaan teori dan konseptualisasi yang kuat atas fenomena tertentu. Peneliti mengembangkan gagasannya ke dalam kegiatan lainnya berupa listin berbagai alternatif metode penelitian untuk kemudian ditentukan secara spesifik mana yang paling sesuai.¹

Sebagaimana kita jelaskan diatas, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat perempuan nelayan tradisional dalam mempertahankan hidup perempuan dalam keluarga nelayan tradisional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Dalam Penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mana pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk eksplorasi dan klarifikasi tentang suatu fenomena atau kenyataan dengan masalah yang diteliti.² Data–data yang diperoleh dilapangan adalah berupa data–data tertulis atau lisan dari orang–orang dan perilaku yang dapat diamati. Kajian yang akan

¹ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), Hal 41

² Sanapiah Faisal, *Format Format Penelitian Social*, (Jakarta: Raja Grafindo Pers, 1995), Hal 20

dibahas dalam penelitian ini adalah Kemiskinan dan Perempuan Nelayan Tradisional (Studi tentang Upaya Mempertahankan Hidup Perempuan dalam Keluarga Nelayan Tradisional di Tambak Lekok Pasuruan).

Adapun bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu data yang pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat yang merupakan informasi mengenai keadaan sebagaimana adanya sumber data, dalam hubungannya dengan masalah yang diselidiki.³

Penelitian ini merupakan pendeskripsian tentang perempuan nelayan tradisional yang berkaitan dengan apa saja upaya mempertahankan hidup perempuan dalam keluarga nelayan tradisional di Tambak Lekok Pasuruan.

B. Obyek Penelitian

Sehubungan dengan jenis penelitian yang bersifat menggambarkan (deskriptif) apa yang diteliti, maka penelitian ini mengambil obyek perempuan Nelayan Tradisional yaitu para perempuan yang membantu keluarganya dalam mencari tambahan ekonomi baik pekerjaannya mencari kerang, memotong kepala ikan (nyelap), membuat krupuk ikan dan lain-lain.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih di kelurahan Lekok Kecamatan Lekok sebagai lokasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan di Desa Tambak lekok, Desa tersebut tempatnya di ujung utara Lekok dan tepat berada dipinggir pantai,

³ Hadari Nawawi, Dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 1995), Hal. 211

dengan luas wilayah 609.049 Ha. Hampir Separuh luas wilayah tersebut merupakan areal tambak dan laut. Alasan penulis mengambil lokasi tersebut karena penulis sedikit banyak sudah mengetahui atau paham dengan lokasi yang akan ditulis.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam menetapkan sebuah informasi yang diperlukan dalam menjawab bentuk pertanyaan atau masalah yang dirumuskan, maka disini penulis akan menjelaskan jenis datanya. Berdasarkan sumber yang penulis peroleh, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan, yang mana pengumpulan data primer ini dilakukan dengan dua cara yaitu melalui wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan secara langsung dengan informan, sedangkan observasi dilakukan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan dilapangan.⁴ Peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara dengan informan untuk member informasi atau yang betul-betul mampu mempertahankan hidup dalam keluarga nelayan tradisional. Adapun informan utama peneliti adalah Saimah, Mesruna dan Adibah yang merupakan ketua SPP (Simpan Pinjam Perempuan)

⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gaja Mada University Press), hal. 32

bagi ibu-ibu nelayan dan sekaligus orang yang benar-benar mampu mempertahankan hidup dalam keluarga.

Adapun informan lain yang banyak membantu mengakses dalam penelitian adalah Hasbullah, meskipun beliau bukan berpotensi sebagai nelayan, tetapi dari beliau peneliti direkomendasikan ke beberapa informan lainnya, seperti Salamah, Mutim, Zubaidah dan informan lainnya.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan bentuk informasi yang telah dikumpulkan pihak lain. Jadi dalam hal ini peneliti tidak memperoleh data dari sumbernya. Adapun jenis data yang termasuk data skunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari arsip data, data resmi dari pemerintahan yang di publikasikan.⁵ Data yang diperoleh dari bahan bacaan atau yang disebut sebagai data penunjang yang berupa dokumentasi data yang dihimpun diperoleh dari data monografi desa Tambak Lekok yang menjadi obyek penelitian khususnya para perempuan nelayan tradisionalnya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana pengambilan atau perolehan data didapat. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.⁶ Dari sumber data ini peneliti dapat memperoleh

⁵ James A Black Dan Dean J Champion, *Metode DAN Masalah Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 1999), 351

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), Hal 114

keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa masalah penulisan.

Adapun sumber data yang diperoleh dari peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan lokasi penelitian. Kegunaan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring, jadi informan sebagai *sampling* internal, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subyek lainnya.⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan informan yang betul-betul mengalami pertahanan hidup pada diri perempuan dalam keluarga nelayan tradisional. Adapun informan utama penelitian adalah Saimah, Mesruna, Hasanah dan Adibah yang merupakan kepala koperasi bagi ibu-ibu nelayan dan sekaligus orang yang mengalami pertahanan hidup dalam keluarga.

Key informan

Key informan adalah orang yang ikut andil dalam penelitian dan yang memberi informasi tentang latar belakang/keadaan. Selain itu, mereka adalah orang yang mempunyai banyak pengalaman tentang kondisi latar tempat akan diadakan suatu kegiatan penelitian/ bisa juga

⁷ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal . 132

disebut orang yang dianggap mengetahui, memahami permasalahan terjadi sesuai dengan substansi penelitian.

Penentuan informan untuk penelitian ini menggunakan pertimbangan snowball sampling (berkembang) mengikuti informasi/data yang diperlukan. Sehingga peneliti dapat melihat informan yang dipandang mengerti dan benar-benar mengalami masalah-masalah yang berhubungan dengan upaya mempertahankan hidup perempuan nelayan tradisional. Disamping itu dalam penentuan informan peneliti tidak boleh sejak awal membatasi informan peneliti sebelum pengumpulan data dilakukan.

Dari beberapa informan inilah diperoleh data sebanyak-banyaknya sampai akhir dihentikan bila sudah cukup. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan prosedur penelitiannya dengan sosiogram dan hasilnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 2.1

Daftar Nama Informan

N0	NAMA	FREKUENSI	PROSENTASI
1	Hasbullah	2	25%
2	Saimah	3	30%
3	Adibah	2	20%
4	Mesrunah	2	25%
5	Kodijah	1	10%
6	Faridah	1	10%
7	Zubaidah	2	20%
8	Salamah	1	10%
9	Sutiyat	2	20%

10	Hasanah	2	20%
11	Hadar	1	10%
12	Abdullah	1	10%

Berdasarkan tabel diatas kedudukan peringkat atas dengan prosentasi 30% adalah saimah informan ini adalah benar-benar mempertahankan hidup dalam keluarga nelayan tradisional. Dan di perkuat oleh informan lainnya seperti: Kasiati, Mutim, Faridah, Zubaidah, hasanah , sutiati dan lain-lain.

- 2) Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah terdahulu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, sketsa dan lain-lain.⁸ Sumber data yang berupa tulisan atau catatan dalam buku, laporan, transkrip, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yaitu yang berkaitan dengan perempuan nelayan tradisional tentang upaya memperthankan hidup perempuan dalam keluarga nelayan tradisional. Dokumen-dokumen tersebut peneliti dapat dari kantor kelurahan Tambak Lekok yang berupa data penduduk dan lain-lain. Dengan adanya dokumen tersebut sangat membantu peneliti dalam mendapatkan data yang diinginkan.

⁸ Prof, Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R &D*, (Bandung, Alfabeta, 2008), Hal 240

E. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan Tahap-tahap tersebut terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data. Tahap-tahap ini akan di jelaskan lebih lanjut lagi, sebagai berikut:

1. Tahap Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah berupa usulan penelitian yang peneliti ajukan kepada ketua jurusan yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi di lapangan, problematik yang berisi tentang permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian, kemudian setelah tahap di atas sudah dilaksanakan maka selanjutnya peneliti berkonsultasi dengan ketua jurusan untuk membicarakan bagaimana judul yang tepat /cocok untuk penelitian ini.

Dalam pengajuan judul ini pun mengalami beberapa proses, karena harus memperhatikan arah penelitian yang akan diteliti .Oleh karena itu, penelitian dan judul inipun harus sesuai jurusan. Akhirnya peneliti mendapatkan judul yang tepat untuk penelitiannya dan atas persetujuan dari ketua jurusan, adapun judul dari penelitian itu adalah Kemiskinan Dan Perempuan Nelayan Tradisional (Studi tentang Upaya Mempertahankan Hidup Perempuan dalam Keluarga Nelayan Tradisional di Tambak Lekok Pasuruan).

b. Memilih Lapangan Penelitian

Setelah ditetapkan tema penelitian, langkah selanjutnya adalah memilih lapangan penelitian lokasi yang di gunakan ialah kecamatan Lekok, pengambilan sampel dilakukan di Desa Tambak Lekok, karena desa tersebut tempatnya di ujung utara Lekok dan tepat berada di pinggir pantai, alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena penulis sedikit banyak sudah mengetahui atau paham dengan lokasi yang akan di tulis

c. Mengurus perizinan

Sebelum peneliti melanjutkan penelitian lagi secara mendalam, maka terlebih dahulu peneliti mengurus surat izin peneliti kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Setelah surat itu di tanda tangani baru peneliti bisa melanjutkan penelitiannya ke Kecamatan Lekok Pasuruan Jawa Timur dengan menunjukkan surat pengantar dari Dekan agar pihak tempat yang akan di teliti dalam hal ini Kepala Desa Tambak Lekok Pasuruan Jawa Timur mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan memberikan kesempatan yang luas pada peneliti untuk mendapatkan data-data yang lengkap sehubungan dengan apa yang akan dibahas oleh penelitian dalam laporan.

2. Tahap Pekerja Lapangan

a. Memahami Latar Penelitian dan Tahap Persiapan Diri

Pada tahap ini, penulis mengawali dengan menyusun proposal penelitian. Proposal ini adalah gambaran umum yang dibuat untuk dijadikan acuan atau pedoman dalam proses penelitian hingga menyusun laporan penelitian. Dalam hal ini penulis memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha mendiskripsikan atau mengeksplorasi hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif penulis menentukan setting lokasi yang sesuai dengan fokus penelitian dan latar penelitian yang sebenarnya terjadi. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi sebagai tahap awal dalam proses penelitian.

Observasi untuk menentukan pilihan lokasi sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menentukan Desa Tambak Lekok Pasuruan sebagai lokasi penelitian. Dengan mempelajari fenomena yang ada di lokasi penelitian, maka tindakan ini akan sangat bermanfaat dalam keberlangsungan kegiatan penelitian ini, hal ini karena penulis dapat menggambarkan adanya fenomena dalam upaya mempertahankan hidup perempuan.

Penentuan Desa Tambak Lekok sebagai subjek penelitian maka perlu adanya surat izin penelitian. Oleh karena itu penulis menyerahkan surat izin penelitian dalam proses peninjauan dan

penelitian lapangan. Surat izin berfungsi sebagai pengantar dari fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk melakukan penelitian.

Proses penjajakan dan penelitian laporan penelitian berguna untuk memperoleh data awal sebagai acuan atau pedoman dalam penelitian. Dengan beberapa tahap dalam invention ini, penulis juga dapat menentukan informan sesuai dengan penelitian ini.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap penemuan data dilapangan, tahap ini dapat dipisahkan dengan tahap persiapan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, penulis menggunakan metode observasi yang diterapkan oleh penulis adalah observasi partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan terlibat langsung dilokasi penelitian. Metode ini diterapkan dengan tujuan penulis dapat menggali data berkenaan dengan upaya mempertahankan hidup perempuan dalam keluarga nelayan tradisional di Tambak Lekok Pasuruan.

Proses wawancara dilakukan atau diterapkan untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang bagaimana mempertahankan hidup perempuan dalam keluarga nelayan tradisional di Tambak Lekok Pasuruan.

Selain kedua metode diatas, penulis juga menggunakan data dokumentasi yang dapat diperoleh dari catatan penulis (file note), arsip, foto-foto. Untuk dapat menerapkan metode-metode diatas, terlebih dahulu

peneliti memahami latar penelitian yaitu di Tambak Lekok Pasuruan agar penulis dapat menyesuaikan kondisi dengan kaadaan lapangan pada proses pengambilan data.

4. Tahap Diskripsi Data Dan Analisa Data

Merupakan tahap untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari lapangan. Dari data yang terkumpul kemudian peneliti menganalisa dan mengevaluasi data tersebut. Proses analisa data ini dilakukan dengan menggunakan analisa deskripsi kualitatif dengan teknik induktif yaitu pembuatan kesimpulan melalui proposi yang bergerak dari yang khusus ke yang umum.

5. Tahap Penulisan Dan Rekomendasi

Tahap ini merupakan tahap yang menjelaskan dan menjabarkan teori dan temuan data lapangan dengan penelitian kualitatif yakni dengan pengungkapan secara verbal. Tahap ini dilakukan dengan bersama dengan menyusun skripsi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang akurat maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi sebagai data valid dan obyektif, serta tidak menyimpang. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dengan metode observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam mengumpulkan data.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁹ Metode ini dapat dilakukan secara langsung dalam menjajaki dan mengenal obyek penelitian dan terhadap segala yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Teknik ini diambil dalam rangka membantu peneliti untuk mengetahui secara profesional tentang realita dan kondisi yang sebenarnya mengenai perempuan nelayan tradisional di Tambak Lekok Pasuruan.

2. Metode Wawancara/ Interview

Wawancara atau interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Jadi, dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Interview adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan dan

⁹ Hasami Dan Pornomo Setiadi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Bumi Aksara, 1996), Hal 54

¹⁰ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal 231

sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancara (interview)¹¹ dengan menggunakan metode ini maka seorang pewawancara akan dapat mencatat gejala, reaksi dan informasi selengkap dan setepat mungkin.

Agar wawancara yang dilakukan dapat lebih terarah, maka pelaksanaannya harus dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu berupa garis besar materi wawancara secara mendalam. Dalam hal ini peneliti menggunakan sistem bola salju (Snow ball) semakin besar responden atau subyek peneliti semakin jelas atau validitasnya dapat diakui.

Adapun data yang dapat dikumpulkan peneliti melalui metode wawancara adalah peneliti mampu mendapatkan informasi dari para perempuan nelayan tradisional serta pertahanan hidup perempuan dalam keluarga nelayan yang mereka lakukan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan mengembangkan usaha bersama masyarakat untuk mengurangi pengangguran dengan memberikan semangat serta dorongan demi mencapai kesejahteraan bersama. Artinya peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab seefektif mungkin dalam jangka relatif singkat, tetapi diharapkan memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya mulai dari masyarakat, ibu-ibu pematang ikan (nyelap), pencari kerang, penjual krupuk ikan dan pedagang.

¹¹ Buhari Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001) Hal: 10.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam tidak hanya dokumen resmi, dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.¹² Dokumen di peroleh peneliti dari lapangan sumber data non manusia yang merupakan sesuatu yang sudah tersedia dan peneliti harus pandai dalam memanfaatkan. Sehingga peneliti cepat mengetahui segala sesuatu informasi yang sangat khusus yang berkaitan dengan peranan perempuan dalam mempertahankan hidup demi meningkatkan ekonomi keluarga yang ada di desa tersebut. Data tersebut dapat diperoleh dari data penghasilan ibu-ibu sehari-hari atau dari penghasilan seorang suami yang pekerjaannya sebagai nelayan.

4. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan adalah catatan goresan dalam buku yang dicatat ketika melakukan observasi atau wawancara disaat terjun di lapangan. Teknik ini diambil dalam rangka membantu peneliti untuk mengetahui secara profesional tentang realita dan kondisi yang sebenarnya mengenai perempuan nelayan tradisional dalam mempertahankan hidup perempuan dalam keluarga nelayan tradisional di Tambak Lekok. Sehingga akan terhindar dari presepsi-presepsi yang keliru tentang realitas yang berkembang .

¹² Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1997), Hal 72

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, yang di maksud analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting, dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹³

Analisis merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Terutama bila diinginkan generalisasi atau untuk memperoleh kesimpulan yang tegas dari hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan semua data semaksimal mungkin sesuai konsep dan teori-teori yang relevan.

Data-data dari hasil wawancara dan pengamatan (obserfasi) sehari-hari dicatat secermat mungkin, serinci mungkin, dan dikumpulkan sehingga menjadi suatu catatan lapangan atau *fielnotes*. Semua data kemudian dianalisis secara kualitatif, sehingga apa yang terkandung dibalik realisis secara kualitatif, sehingga apa yang terkandung dibalik realitas dapat segera mungkin diungkapkan.

Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Di awali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal.

¹³ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Hal,103

Gambaran atau informasi tentang obyek yang dikaji tetap mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal dan berhubungan dengan peristiwa faktual dan realistik.¹⁴ Dengan cara melakukan komparasi hasil temuan observasi dan pendalaman makna, diperoleh suatu analisis data yang terus-menerus secara simultan sepanjang proses penelitian.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis fenomenologi. Analisis kualitatif berangkat dari pendekatan fenomenologisme, karena lebih tepat digunakan untuk mengurangi persoalan subyek manusia yang umumnya dan sebagainya. Analisis kualitatif fenomenologi digunakan untuk menganalisis makna dari data yang tampak di permukaan itu. Dengan demikian, analisis kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta, bukan untuk menjelaskan fakta tersebut.¹⁵

Tahap analisa data dalam penelitian ini, peneliti mulai dengan pengorganisasian dan pengurutan data yang diperlukan yang ada pada hasil wawancara dan peninjauan lapangan pada tanggal 12 April 2009 sampai tanggal 15 Juni 2009 yang dipadu dengan data yang berupa hasil wawancara dengan para informan serta data kepustakaan yang turut mendukung secara teoritis dalam penelitian ini. Adapun urutan aktifitas-aktifitas pengorganisasian tersebut adalah:

1. Membaca dan menelaah dengan meneliti data yang telah berhasil dikumpulkan.

¹⁴ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....hal 141-142.

¹⁵ Ibid, Hal 53-54

2. Memberi kode pada beberapa sub judul tertentu pada data yang di anggap penting.
3. Membaca kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah latar penelitian, kehidupan sosial, dan keagamaan masyarakat nelayan.

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan faktor yang penting dalam penelitian. Karena faktor ini menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan kamantapan validitas dan realitas data. Oleh karena itu perlu mengadakan tentang teknik keabsahan data dalam penelitian ini, melalui:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data, oleh karena itu keikutsertaan penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan dalam waktu yang sangat singkat, tetapi membutuhkan waktu yang relatif lama. Keikutsertaan penelitian dimaksudkan agar validitas dalam perolehan data dapat meningkatkan kepercayaan yang tinggi, baik memperoleh informasi secara sendiri maupun dari distorsi.

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau situasi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal tersebut secara rinci. Keikutsertaan ini dilakukan sebagai upaya untuk memahami

pola perilaku, situasi, kondisi dan proses tertentu sebagai pokok penelitian. Dalam hal ini peneliti bisa mengetahui permasalahan perempuan nelayan tradisional dalam mekanisme survival perempuan dalam keluarga nelayan tradisional di Tambak Lekok Pasuruan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data-data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Tujuan triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu berlainan.

Metode triangulasi ini dapat melihat data dan menguji validitasnya berkaitan dengan tema penelitian yang dibawahnya. Metode ini berusaha untuk mencari kaitan antar tiap data dengan informasi yang datang dari luar sumber data tersebut, sehingga obyektifitasnya lebih dapat dipertanggung jawabkan karena tidak berdasarkan dari satu sumber saja. Dengan teknik ini, penulis diberi kesempatan untuk melakukan perbandingan informasi dari sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang diangkat,

¹⁶ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal 178

sentral yang telah ditentukan.¹⁷

Trianggulasi pengumpulan data dalam arti, peneliti mengkomparasikan hasil data yang diperoleh dari observasi dengan wawancara. Kemudian dengan cara triangulasi dari berbagai sumber dalam arti mengkomparasikan hasil temuan data dari informan yang satu dengan yang lainnya, di tempat dan waktu yang berbeda. Selanjutnya menggunakan triangulasi teoritik dalam arti, data yang diperoleh pada saat penelitian dan setelah dari lapangan diabstraksikan dengan perspektif teoritik yang relevan. Sementara itu, proses triangulasi ini dilakukan oleh peneliti sejak memperoleh data di lapangan, dan setelah data-data di lapangan itu terkumpulkan secara komprehensif.

Membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi dapat diperoleh dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara (trianggulasi data dengan data).
- b. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dengan masyarakat (triangulasi data dengan masyarakat).
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait didalamnya (trianggulasi data dengan sumber referensi).

¹⁷ Hadari Nawawi- H.Mini Martini,*Penelitian Terapan* (Yogyakarta:Gaja Mada University Press,1996), Hal 188-189.

Setelah melakukan beberapa teknik di atas untuk melakukan pemeriksaan validitas data, maka sekarang yang harus dilakukan adalah berusaha untuk membangun keteralihan dalam penelitian kualitatif yang dapat dilakukan dengan “uraian rinci”, disini peneliti dituntut agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraian itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin, yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan, jelas laporan itu harus mengacu pada faktor penelitian dan lainnya harus mengungkapkan secara khusus sekali. Segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.